



Strategi Pembelajaran *Etude Piano* Pada Siswa Tingkat Satu di *Andante Music School* Metro

Almira Thami Pusparian¹⁾, Afrizal Yudha Setiawan¹⁾, Bian Pamungkas¹⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

email. almirathamip22@gmail.com

Abstrak: *Etude* adalah latihan dasar yang fundamental dalam proses pembelajaran instrumen musik terkhusus *piano*, karena *etude* dirancang untuk membantu siswa mempelajari teknik-teknik memainkan instrumen untuk mengembangkan keterampilan dan musikalitas siswa dalam bermain *piano*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru *piano* di *Andante Music School* Metro saat mempelajari materi *etude piano*. Penelitian ini melibatkan observasi mendalam dan mendetail terhadap tahapan-tahapan pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan oleh guru *piano* di *Andante Music School* Metro. Subjek dari penelitian ini mencakup guru piano dan siswa-siswi yang telah mempelajari materi *etude* dalam tingkatan kelas mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting yaitu reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data untuk menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau deskriptif, dan penarikan Kesimpulan untuk merumuskan temuan utama dari hasil penelitian. Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui bahwa guru di *Andante Music School* Metro menerapkan tiga strategi pembelajaran dalam mengajarkan materi *etude piano*, yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, dan strategi belajar mandiri. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana strategi untuk pembelajaran *etude piano*.

Kata kunci : *etude, piano*, strategi pembelajaran.

Abstract: *Etude* is a fundamental basic exercise in the process of learning musical instruments, especially the *piano*, as it is designed to help students master the techniques of playing the instrument, thereby developing their skills and musicality. This study aims to determine the teaching strategies employed by piano teachers at *Andante Music School* Metro when teaching *piano etude* material. The research involves in-depth and detailed observation of the teaching

stages designed and implemented by the piano teachers at Andante Music School Metro. The subjects of this study include piano teachers and students who have studied etude material in their respective class levels. The data collection techniques used in this study involve several important steps: data reduction to filter relevant information, data presentation to explain the research results in a descriptive format, and conclusion drawing to formulate the main findings from the research. Based on the research results, it is found that teachers at Andante Music School Metro apply three teaching strategies in teaching piano etude material: direct teaching strategy, indirect teaching strategy, and self-directed learning strategy. These findings provide important insights into the strategies for teaching piano etude.

Keywords: *learning strategy, etude, piano.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat (W, Gulo, 2002: 23) dalam (Akhiruddin, dkk, 2019: 9). Terdapatnya interaksi antara siswa, guru, dan alat pembelajaran merupakan aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah atau di suatu lingkungan belajar disebut sebagai pembelajaran. Siswa diberikan ilmu dan pengetahuan oleh guru, kemudian siswa mengerahkan kemampuan berpikirnya dengan melibatkan perasaan dan emosi, kemudian hasil dari belajar tersebut dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam mencapai sebuah tujuan belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya (Setiawan, 2017:21). Dalam proses pembelajaran, melibatkan tiga klasifikasi yang dilakukan siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa atau nalar seseorang yang meliputi pengetahuan, pemahaman. Aspek afektif merupakan aspek yang melibatkan perasaan dan emosi siswa dalam suatu proses pembelajaran. Sedangkan aspek psikomotorik adalah aspek yang menunjukkan hasil dari proses belajar melalui keterampilan siswa tersebut. Ketiga aspek ini dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung yang membantu guru melihat hasil belajar siswa (Akhiruddin, dkk., 2020: 13-15).

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk

mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2019: 166). Dari beberapa metode pembelajaran tersebut, guru dapat menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan dan tepat untuk suatu proses pembelajaran.

Berasal dari Bahasa Latin yaitu "*strategia*" yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan menurut Al Muchtar, dkk (2007: 1-2) dalam (Wahyudim, 2017:3). Strategi pembelajaran adalah suatu metode yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi. Guru memerlukan strategi pembelajaran guna memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan membantu guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut J. R. David (1976) dalam (Sanjaya, 2008: 126) strategi juga bisa diartikan sebagai *a plan, a method, a series of activities designed to achieves a particular educational goal* atau bisa diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di instansi formal maupun nonformal yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran juga bisa dilakukan oleh individu di manapun tempat yang bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pendidikan non formal yang dilakukan di luar sekolah atau di sebuah lembaga. Contoh pembelajaran yang dilakukan di lembaga tersebut salah satunya adalah pembelajaran musik. Lembaga yang menyediakan pembelajaran musik yaitu *Andante Music School*. Dalam instansi nonformal *Andante Music School* ini terdapat pembelajaran instrumen seperti *piano, classic guitar, electric guitar, vocal, drum, violin*, dan lain-lain.

Instrumen *piano* merupakan instrumen yang paling banyak diminati oleh anak yang ingin mempelajari sebuah alat musik, karena menurut *Day&Kovarsky* dalam (Tawangasasi, 2021:1), *piano* merupakan instrumen yang ideal bagi seseorang yang ingin belajar musik karena *piano* merupakan instrumen yang tepat untuk melatih kepekaan pendengaran untuk pemula. Piano memiliki tiga jenis dan ukuran, yaitu *grand piano, piano upright*, dan *piano digital*.

Saat mempelajari instrument *piano*, terdapat beberapa ilmu yang harus dipahami. Pembelajaran *piano* melibatkan unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, dan ekspresi. Melodi adalah susunan rangkaian nada yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide (Jamalus, 1998: 16). Melodi menurut Kusumawati memiliki ciri khas tertentu seperti progresi atau pergerakan dari satu nada ke nada yang lain, kemudian pengulangan, dan finalitas (Kusumawati,

2004).

Unsur selanjutnya yaitu irama/ritme menurut Kristianto (2007: 90) adalah pengaturan logis rangkaian bunyi berdasar lama singkatnya ia dibunyikan agar menghasilkan sebuah gagasan musikal. Sedangkan unsur ekspresi adalah sebuah unsur yang dibutuhkan dalam sebuah karya musik sehingga pesan yang dituangkan komposer dalam karyanya sampai kepada pendengar. Salah satu unsur ekspresi adalah dinamika yang menentukan keras/lembutnya suatu bagian atau frasa dalam kalimat atau permainan *piano* (Mudjilah, 2004: 65).

Selain unsur-unsur musik di atas, terdapat, terdapat teknik-teknik yang harus dipelajari agar jari kita terbentuk dan dapat mahir dalam bermain *piano*. Teknik-teknik tersebut adalah *legato*, *staccato*, *tenuto*, *slurs*, *pizzicato*, dan lain-lain. Dari beberapa teknik di atas, semuanya didapatkan dengan cara latihan *etude*. *Etude* menurut Karl Edmund (2014:43) memiliki arti latihan. *Etude* adalah komposisi musik yang bersifat teknis dan digunakan untuk mengembangkan teknik bermain pada instrumen *piano* ataupun instrumen lainnya. Sebagai sumber pengajaran, *etude* sangat penting karena aspek teknisnya. Teknik bermain adalah cara atau teknik menyentuh *piano* dengan nada tertentu sesuai dengan partitur yang akan dipelajari. *Etude* cukup penting bagi siswa pemula karena mendukung kemampuan siswa ketika mempelajari suatu instrumen.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa sebuah strategi pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian terhadap *etude piano* ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di instansi musik *Andante Music School* agar pembelajaran *etude piano* dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati proses pembelajaran *piano* di *Andante Music School* Metro. Dengan mengamati bagaimana guru mengajar, maka nantinya akan didapatkan sebuah hasil penelitian yaitu tahapan pembelajaran. Peneliti menggunakan pedoman tahapan pembelajaran dari Siti Nurhasanah yang memiliki tiga tahapan yaitu tahapan pra dan awal pembelajaran, tahapan pengajaran atau tahapan inti, dan tahapan penilaian atau evaluasi. Dari tahapan pembelajaran tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan strategi pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini digunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan strategi pembelajaran apa yang digunakan pada proses pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro. Penelitian ini dilakukan dengan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer didapatkan langsung dari observasi dan wawancara dengan guru dan siswa sebagai objek penelitian di mana sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 193). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran *etude piano* berlangsung. Dalam melaksanakan observasi, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mengamati secara langsung tahapan pembelajaran yang diterapkan, metode pembelajaran yang digunakan, dan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai guru dan siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro. Wawancara ini merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Selanjutnya, sumber data sekunder didapatkan dari sebuah dokumen, arsip, literatur, maupun catatan-catatan yang merujuk pada informasi tentang proses pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung ke pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun berupa dokumentasi (Sugiyono, 2015: 193). Sumber data sekunder diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan dari sumber data primer merupakan gambaran yang akurat terkait dengan tujuan penelitian. Kedua sumber ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman konteks aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian.

Setelah data-data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Langkah ini digunakan untuk mengetahui makna dan informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Terdapat berbagai tahapan dalam analisis

data, yaitu reduksi data di mana semua data dikumpulkan dan dikelompokkan serta mengurangi aspek-aspek yang tidak diperlukan agar mempermudah peneliti dalam memahami data dan mendapatkan interpretasi data yang kompleks. Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti akan memberikan informasi mengenai gambaran penelitian dengan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk uraian.

Setelah mendeskripsikan gambaran penelitian, peneliti memverifikasi atau mengecek kembali data-data yang terkumpul untuk diuji keabsahan datanya. Peneliti melakukan verifikasi data dengan cara mendengarkan dan mengecek hasil wawancara penelitian dengan siswa. Maka dari itu dapat diketahui tepat atau tidaknya antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:363).

Kemudian, langkah terakhir dari teknik analisis data adalah peneliti menarik kesimpulan dari hasil akhir yang telah didapatkan dan dianalisis oleh peneliti. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapatkan untuk menyempurnakan penelitian, dan mengembangkan hasil penelitian terdahulu.

Setelah peneliti menganalisis data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Langkah ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, akurat, dan dapat dipercaya. Teknik keabsahan data memiliki beberapa teknik yaitu validitas internal yang menilai sejauh mana suatu penelitian dapat menyimpulkan hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Andante Music School Metro, yang terletak di Komplek Ruko Ganjaragung, Jalan Anak Toha Metro Barat, Kota Metro, Lampung, penelitian ini dilakukan. Sekolah itu memiliki luas bangunan 35 meter persegi dan memiliki dua belas ruang kelas untuk instrumen musik. Fokus penelitian adalah pelajaran *piano* yang diberikan oleh Pak Edward Aswandani. Observasi dilakukan selama 8 pertemuan antara 20 Juli 2023 dan 26 September 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di *Andante Music School* menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan *etude piano* kepada siswa tingkat satu.

1. Program di *Andante Music School*

Andante Music School memiliki beberapa program sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa. Program pertama yaitu reguler. Program reguler ini merupakan suatu program di mana siswa akan mempelajari materi musik klasik pada instrumen yang

dipilih. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin mengeksplorasi dunia musik dari tingkat pre beginner, beginner, intermediate, advance, dan terakhir diploma. Objek penelitian ini adalah siswa yang berada di tingkat lower intermediate. Program lainnya yaitu program non reguler di mana siswa akan mempelajari musik kontemporer seperti pop, rock, jazz, dan lain-lain.

2. Kurikulum di *Andante Music School*

Kurikulum di *Andante Music School* tidak hanya menyesuaikan sistem pendidikan di Indonesia, tetapi juga memenuhi standar internasional. Dengan menggunakan kurikulum ABRSM (*The Associated Board of The Royal School of Music*) diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam bagi siswa serta siswa tidak hanya mahir bermain instrumen, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang sejarah musik dan konteks globalnya.

3. Tahapan Pembelajaran di *Andante Music School* Metro

Tahapan pembelajaran di *Andante Music School* dimulai dengan kegiatan pra pembelajaran yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kosasih (2014: 144) mengatakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum/silabus. RPP ini berisi tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan, kompetensi dasar, serta susunan kegiatan pembelajaran. RPP dirancang untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sistematis dan efektif.

Guru juga mempersiapkan ruangan dan media pembelajaran dengan baik, termasuk menyediakan *piano*, buku, papan tulis, pengeras suara, kursi, dan alat pendingin ruangan. Selain itu, guru memastikan kesiapan siswa dengan membuka sesi pembelajaran melalui doa, yang menekankan pentingnya spiritualitas sebelum memulai aktivitas praktis.

Dalam kegiatan pembuka, guru memeriksa kehadiran siswa dan mengingatkan mereka tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti menguasai tangga nada G mayor dan D mayor, untuk memberikan arah yang jelas dan meningkatkan fokus siswa. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan menggunakan tiga buku *etude* sebagai pedoman, yaitu "50 Kleine Etuden" karya J.C. Beuk, "Duvernoy Vol 50 Op 176" karya J.B. Duvernoy, dan "Alfred's Basic Piano Prep Course: Technic Book F" karya Willard A. Palmer. Buku-buku ini membantu siswa dalam melatih keterampilan teknis dan musikal. Guru juga membuka ruang

untuk pertanyaan dan diskusi, memastikan siswa memahami ornamen-ornamen dalam partitur musik. Pendekatan interaktif ini mendukung pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba memainkan partitur dengan bimbingan dan koreksi yang tepat, memungkinkan aplikasi praktis dari apa yang telah dipelajari.

Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, di mana guru mengamati perkembangan siswa selama pembelajaran dan memberikan umpan balik yang mendalam. Guru mencatat kesalahan siswa dan memberikan penjelasan serta bimbingan untuk perbaikan. Tugas-tugas mandiri juga diberikan untuk dikerjakan di luar kelas, membantu siswa memperdalam pemahaman mereka. Pada kegiatan penutup, guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan memastikan siswa memahami konsep yang diajarkan. Sesi tanya jawab diadakan untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan dan mengatasi kebingungan mereka, serta memberikan guru peluang untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran.

4. Strategi Pembelajaran di *Andante Music School* Metro

Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi penyampaian materi secara terstruktur, demonstrasi dan contoh praktis, diskusi dan tanya jawab, serta tugas dan latihan mandiri. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Tugas mandiri yang diberikan memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri di rumah, memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka di luar jam pelajaran. Guru juga memantau perkembangan siswa melalui tugas-tugas tersebut dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Proses evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa siswa mendapatkan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan. Pendekatan ini membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memainkan *etude piano*.

5. Tahapan Pembelajaran

a. Kegiatan Pra Pembelajaran:

Tahapan pra pembelajaran di *Andante Music School* dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini sangat penting karena menjadi panduan utama bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Dalam RPP, guru merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode yang tepat, menetapkan kompetensi dasar, dan menyusun kegiatan pembelajaran secara rinci. Persiapan ini menciptakan fondasi yang kuat untuk

memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Selain itu, guru juga memastikan kesiapan ruangan dan media pembelajaran. Ruangan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti *piano*, buku, papan tulis, pengeras suara, kursi, dan alat pendingin ruangan. Persiapan ini menunjukkan perhatian guru terhadap detail dan kenyamanan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru juga memastikan kesiapan siswa dengan mengajak mereka berdoa, menekankan pentingnya spiritualitas dan refleksi sebelum memulai aktivitas praktis. Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif.

b. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka, guru memulai dengan memeriksa kehadiran siswa dan mengingatkan mereka tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa siap dan terhubung dengan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti menguasai tangga nada G mayor dan D mayor. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, siswa mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang diharapkan dari mereka, sehingga mereka dapat fokus dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Kegiatan Inti

Tahapan inti dari pembelajaran melibatkan penyampaian materi yang mendalam dan interaktif. Guru menggunakan tiga buku *etude* sebagai pedoman utama, yaitu "50 Kleine Etuden" karya J.C. Beuk, "Duvernoy Vol 50 Op 176" karya J.B. Duvernoy, dan "Alfred's Basic Piano Prep Course: Technic Book F" karya Willard A. Palmer. Buku-buku ini dipilih karena mereka memberikan latihan teknik yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan dasar yang penting dalam bermain *piano*. Teknik-teknik yang dilatih dari buku-buku tersebut seperti *legato* (cara main bersambung), *staccato* (cara main putus-putus), *tenuto* (menekan tuts dengan cara menunda pengangkatan jari), atau ornamen-ornamen musik seperti *double sharp* atau *double flat* adalah ornamen yang menggandakan naik atau turunnya sebuah nada (Banoe, 2003: 122).

Selama kegiatan inti, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh praktis dengan memainkan ornamen-ornamen dalam partitur musik. Pendekatan ini membantu siswa melihat aplikasi nyata dari konsep-

konsep yang diajarkan, membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Guru juga membuka ruang untuk pertanyaan dan diskusi, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berpikir kritis. Kesempatan untuk mencoba memainkan partitur dengan bimbingan langsung dari guru memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan mendapatkan koreksi yang diperlukan, memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka.

d. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Guru mengamati perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini mencakup identifikasi kesalahan dan pemberian bimbingan untuk perbaikan. Guru mencatat kesalahan yang dilakukan siswa dan memberikan penjelasan yang detail serta solusi praktis untuk mengatasi kesalahan tersebut. Selain itu, guru memberikan tugas mandiri yang harus dikerjakan siswa di luar jam pelajaran, membantu mereka memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka melalui latihan mandiri.

e. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan memastikan bahwa siswa memahami konsep yang diajarkan. Sesi tanya jawab diadakan untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan dan mengatasi kebingungan mereka. Metode ini memberikan guru peluang untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka berdasarkan timbal balik dari siswa, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif.

6. Strategi Pembelajaran

a. Penyampaian Materi secara Terstruktur

Penyampaian materi secara terstruktur adalah salah satu strategi utama yang digunakan di *Andante Music School* Metro. Guru memastikan bahwa setiap elemen pembelajaran disampaikan dengan cara yang sistematis dan logis. Penyampaian yang terstruktur membantu siswa untuk memahami materi secara lebih baik karena informasi diberikan secara bertahap dan berurutan. Metode ini disebut dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah penyampaian materi secara lisan kepada peserta didik (Hamdani, 2011: 278).

Guru juga memberikan demonstrasi dan contoh praktis, yang memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi nyata dari teori yang diajarkan. Metode demonstrasi

merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau dengan melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu (Nasution, 2017: 153). Demonstrasi ini sangat penting dalam pembelajaran musik, karena mempermudah guru mengajarkan materi sehingga siswa dapat mendengarkan dan mengamati teknik yang benar secara langsung.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah dari guru kepada siswa (Darmansyah, 2012: 193). Diskusi dan tanya jawab adalah komponen penting dari strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan di *Andante Music School* Metro. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Diskusi yang aktif juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa dapat saling belajar dan mendukung satu sama lain.

c. Tugas dan Latihan Mandiri

Tugas dan latihan mandiri yang diberikan oleh guru memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri saat pembelajaran piano berlangsung maupun latihan mandiri di rumah. Metode latihan ini disebut dengan *drill method* dengan metode mengajar yang memberikan pelatihan secara berulang kepada siswa (Mukrima, 2014: 131). Tujuan dari metode ini adalah agar siswa dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai materi *etude piano* yang diberikan pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Melalui metode ini, guru dapat memantau perkembangan siswa dengan memberikan tugas-tugas dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan ini membantu siswa mengidentifikasi materi yang perlu diperbaiki dan memberikan mereka kesempatan untuk berlatih secara intensif.

Dapat diklasifikasikan dari metode-metode pembelajaran di atas terdapat tiga strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan demonstrasi, kemudian strategi pembelajaran tidak langsung dengan metode diskusi dan tanya jawab dan strategi belajar mandiri dengan metode tugas dan latihan mandiri.

7. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi berkelanjutan adalah bagian integral dari strategi pembelajaran yang diterapkan di *Andante Music School* Metro. Guru melakukan evaluasi secara terus-menerus selama pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan. Evaluasi ini mencakup pengamatan langsung terhadap perkembangan siswa, identifikasi kesalahan, dan pemberian solusi praktis. Guru juga memberikan bimbingan yang tepat untuk membantu siswa memperbaiki kelemahan mereka.

Strategi pembelajaran langsung efektif dalam mengajarkan keterampilan teknik dasar yang memerlukan penjelasan dan demonstrasi langsung. Siswa cepat mempelajari teknik dasar seperti posisi jari, dinamika, dan penggunaan pedal dengan bimbingan guru. Metode ceramah dan demonstrasi memberikan fondasi yang kuat, dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bermain *piano* siswa. Melalui diskusi reflektif dan pembentukan konsep, strategi pembelajaran tidak langsung efektif dalam mendorong kreativitas dan pemahaman mendalam siswa. Strategi ini juga membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk menemukan dan mengatasi kesalahan.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di *Andante Music School* menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa tingkat satu memahami dan menguasai *etude piano*. Strategi-strategi ini termasuk pendekatan langsung dan tidak langsung, serta pendekatan interaktif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam pendekatan pembelajaran langsung, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi secara lisan dan memberikan penjelasan tentang definisi *etude*, komposer terkenal, dan pentingnya mempelajarinya. Mereka juga menggunakan metode demonstrasi untuk memberikan informasi dasar kepada siswa sebelum mereka mulai berlatih *etude*. Selain itu, guru menggunakan metode demonstrasi untuk menunjukkan cara memainkan *etude* dengan benar, menunjukkan teknik-teknik bermain yang baik. Metode drill kemudian digunakan untuk melatih siswa. Metode ini melibatkan latihan berulang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan bermain *piano*.

Guru menggunakan pendekatan pembelajaran tidak langsung, yang mencakup diskusi dan belajar mandiri. Dengan menggunakan pendekatan diskusi, guru

memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berbicara selama proses pembelajaran. Ini membantu siswa memahami topik dengan lebih baik dan menciptakan suasana kelas yang mendukung. Metode belajar mandiri mendorong siswa untuk melakukan eksperimen sendiri di rumah dan mencatat kemajuan mereka. Pada pertemuan berikutnya, guru menilai kemajuan mereka. Di *Andante Music School* Metro, pendekatan interaktif merupakan bagian penting dari pendekatan pembelajaran. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan berinteraksi langsung dengan materi yang diajarkan dan menjelaskan ornamen-ornamen yang ada di partitur. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan keinginan mereka untuk belajar.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa guru di *Andante Music School* menggunakan berbagai sumber belajar dan media untuk meningkatkan pembelajaran *etude piano*. Alat bantu audio-visual, buku *etude*, dan papan tulis adalah beberapa contoh sumber belajar yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, guru melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan siswa dalam mempelajari tugas. Evaluasi ini mencakup penilaian cara siswa bermain, kecepatan, ketepatan, dan musikalitas. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat dan membantu siswa memperbaiki hal-hal yang harus diperbaiki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis telah membuat beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran *etude piano* di *Andante Music School* Metro. Salah satunya adalah menambah tanda absensi yang disertai dengan detail kemajuan siswa setiap pertemuan, sehingga lebih mudah untuk mengawasi perkembangan belajar siswa. Selain itu, penulis menyarankan agar siswa belajar lagu nasional setiap bulan agar mereka tidak hanya belajar materi tetapi juga mengenal dan menghargai budaya musik lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang metode pembelajaran *etude piano* yang berhasil dan dapat digunakan oleh guru *piano* lainnya di berbagai institusi pendidikan musik untuk mengajar *etude*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan betapa pentingnya menggunakan strategi pembelajaran yang beragam dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda siswa. Metode pengajaran *etude piano* yang sistematis membantu siswa menguasai teknik bermain *piano* dan menumbuhkan minat dan apresiasi mereka terhadap musik. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembelajaran instrumen musik,

khususnya pembelajaran *piano*, dan mendorong peningkatan kualitas pengajaran musik di berbagai lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, S. (2020: 13-15). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Implementasi)*.
- Banoe, P (2003). *Kamus Musik*.
- Andi Setiawan M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Edmund, Karl. (2014). *Kamus Musik*.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Jamalus (1998). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*.
- Kristianto, Jubing. (2007). *Gitarpedia*.
- Kusumawati, Heni. (2004). *Komposisi Dasar*.
- Mudjilah, Hanna Sri. (2004). *Teori Musik Dasar*.
- Mukrima, Syifa. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*.
- Nurhasanah Siti, M. (2019). *Strategi Pembelajaran*.
- Nur Nasution Wahyudin, M. (2017). *Strategi Pembelajaran*.
- R. A. Sani (2019). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Salim, Haidir (2012). *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*.
- Tawangsasi, Uni (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Piano Berbasis Challenge Based Learning Untuk Remaja*.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.